

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

5.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

MI Hasyim Asy'ari terletak di Jalan Laksda Adi Sucipto 300 A kota Malang. Akses menuju MI Hasyim Asy'ari cukup mudah untuk dilalui kendaraan pribadi. Saran dan prasarana yang tersedia cukup memadai untuk proses belajar mengajar. MI Hasyim Asy'ari total memiliki 12 kelas. Rata – rata jumlah siswa tiap kelas 36 – 40 siswa, dan jumlah keseluruhan siswa adalah 465 siswa. MI Hasyim Asy'ari juga memiliki ruangan UKS.

5.2 Hasil Penelitian

Penelitian tentang pengaruh menyikat gigi menggunakan metode roll terhadap indeks kebersihan mulut OHI-S pada siswa kelas 5 MI Hasyim Asy'ari Malang telah dilaksanakan pada bulan Oktober 2013. Penelitian ini memiliki jumlah populasi sebanyak 72 siswa. Dalam penelitian ini jumlah sampel yang digunakan adalah 36 siswa yang memenuhi kriteria inklusi. Siswa dinilai secara objektif dengan dilakukan pengisian kuesioner dan pemeriksaan OHI-S.

5.2.1 Gambaran Metode Menyikat Gigi Siswa Kelas 5 MI Hasyim Asy'ari Malang

Pada tahap ini, dibagikan kuesioner kepada siswa kelas 5 MI Hasyim Asy'ari Malang. Pembagian kuesioner ini, bertujuan untuk mengetahui jenis metode menyikat gigi yang digunakan oleh siswa kelas 5 MI Hasyim Asy'ari

Malang sebelum diberikan penyuluhan tentang menyikat gigi menggunakan metode *roll*.

Tabel 5.1 Jenis Metode Menyikat Gigi Siswa Kelas 5 MI Hasyim Asy'ari Malang Sebelum diberi Penyuluhan tentang Menyikat Gigi dengan Menggunakan Metode *Roll*

Jenis Metode Menyikat Gigi Siswa Kelas 5 MI Hasyim Asy'ari Malang	Jumlah siswa	Presentase
Menyikat gigi dengan menggunakan metode vertikal	17 siswa	47,2 %
Menyikat gigi dengan menggunakan metode horizontal	17 siswa	47,2%
Menyikat gigi dengan menggunakan metode <i>roll</i>	2 siswa	5,6%

Dari tabel 5.1 dapat diketahui bahwa siswa kelas 5 MI Hasyim Asy'ari Malang yang menyikat gigi menggunakan metode vertikal sebelum diberi penyuluhan tentang menyikat gigi dengan metode *roll* adalah 17 siswa (47,2%), sedangkan yang menyikat gigi menggunakan metode horizontal sebelum diberi penyuluhan menyikat gigi dengan menggunakan metode *roll* adalah 17 siswa (47,2%), dan 2 siswa (5.6%) telah menggunakan metode *roll* sebelum diberi penyuluhan tentang menyikat gigi dengan menggunakan metode *roll*. Dapat diketahui bahwa jenis metode menyikat gigi yang sering digunakan oleh siswa kelas 5 MI Hasyim Asy'ari Malang sebelum diberi penyuluhan menyikat gigi dengan menggunakan metode *roll* adalah menyikat gigi dengan metode vertikal dan metode horizontal.

5.2.2 Gambaran Nilai Indeks Kebersihan Mulut OHI-S Sebelum dan Sesudah Pemberian Penyuluhan Tentang Menyikat gigi Menggunakan Metode *Roll* Pada Siswa Kelas 5 MI Hasyim Asy'ari Malang

Pada penelitian ini penilaian OHI-S pertama dilakukan sebelum pemberian penyuluhan tentang menyikat gigi menggunakan metode *roll* dan

penilaian OHI-S kedua dilakukan setelah pemberian penyuluhan tentang menyikat gigi menggunakan metode *roll*

Tabel 5.2 Nilai Indeks OHI-S Pertama dan Kedua Siswa Kelas 5 MI Hasyim Asy'ari Malang

No	Nilai OHI-S Sebelum diberi Penyuluhan	Nilai OHI-S Sesudah diberi Penyuluhan	Keterangan
1.	1,33	0,83	Menurun
2.	0,99	0,46	Menurun
3.	2,17	1,83	Menurun
4.	0,16	0,16	Tetap
5.	1,83	1,66	Menurun
6.	1	1,83	Meningkat
7.	1,67	1,33	Menurun
8.	0,5	0,83	Meningkat
9.	0,67	1,16	Meningkat
10.	1,667	0,497	Menurun
11.	0,67	0,167	Menurun
12.	1,167	0,497	Menurun
13.	3,16	1,66	Menurun
14.	0,83	1	Meningkat
15.	1,66	1	Menurun
16.	2,837	0,997	Menurun
17.	1,997	0,667	Menurun
18.	1,67	0,167	Menurun
19.	1,334	0,837	Menurun
20.	1,334	0,837	Menurun
21.	2,167	0,67	Menurun
22.	1	0,83	Menurun
23.	2,5	2,17	Menurun
24.	2,837	1,34	Menurun
25.	1,167	0,5	Menurun
26.	1,837	0,997	Menurun
27.	0,67	0,5	Menurun
28.	1,83	1	Menurun
29.	1,5	0,167	Menurun
30.	1,67	0,83	Menurun
31.	2,5	1,5	Menurun
32.	1	1	Tetap
33.	0,83	0,25	Menurun
34.	2,5	1,66	Menurun
35.	2,33	1,5	Menurun
36.	2,997	1,667	Menurun
Rata-rata	1,6106	0,9713	Tetap = 2siswa Meningkat = 4 siwa Menurun = 30 siswa

Dari Tabel 5.2 diketahui bahwa siswa yang mengalami penurunan nilai dari OHI-S sebelum diberi penyuluhan dengan OHI-S sesudah diberi penyuluhan adalah 30 siswa (83,3%). Siswa yang mengalami peningkatan nilai OHI-S sebelum diberi penyuluhan dengan OHI-S sesudah diberi penyuluhan adalah 4 siswa (11,1%). Siswa yang memiliki nilai OHI-S sebelum dan sesudah penyuluhan tetap adalah 2 siswa (5,6%). Dapat ditarik kesimpulan siswa yang mengalami penurunan nilai OHI-S adalah 30 siswa, siswa yang mengalami peningkatan nilai OHI-S adalah 4 siswa, dan siswa yang memiliki nilai OHI-S tetap adalah 2 siswa.

5.3. Analisis Data

5.3.1 Uji Normalitas

Setelah dilakukan pengolahan data, maka dilakukan analisis data. Analisis data yang pertama adalah Uji normalitas. Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah data yang digunakan tersebar mengikuti pola distribusi normal atau tidak. Jika data berdistribusi normal berarti menggunakan uji statistika parametrik dan sebaliknya jika data tidak normal maka menggunakan uji statistika non parametrik. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *Sapiro - Wilk*

Tabel 5.3 Hasil Uji Normalitas *Sapiro - Wilk* untuk Nilai indeks Kebersihan Mulut OHI-S Sebelum dan Sesudah Pemberian Penyuluhan Tentang Menyikat Gigi dengan Menggunakan Metode *Roll*

Kelompok	<i>Asymp. Sig (2-tailed)</i>	Keterangan	Kesimpulan
OHI-S sebelum diberi penyuluhan	0,491	2 tailed > 0,05	Normal
OHI-S sesudah diberi penyuluhan	0,132	2 tailed > 0,05	Normal

Berdasarkan tabel 5.3 untuk nilai OHI-S sebelum diberi penyuluhan didapatkan nilai signifikansi adalah sebesar 0,491 dimana lebih besar dari 0,05 sehingga dapat dikatakan untuk OHI-S pertama berdistribusi normal. Untuk OHI-S sesudah diberikan penyuluhan didapatkan nilai signifikansi adalah sebesar 0,132 dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga dapat dikatakan untuk OHI-S kedua berdistribusi normal. Oleh karena kedua kelompok berdistribusi normal, maka uji yang digunakan untuk mengetahui perbedaan nilai OHI-S sebelum dan sesudah penyuluhan menyikat gigi menggunakan metode *roll* adalah menggunakan uji parametrik yaitu uji t berpasangan.

Berikut ini adalah hasil uji t berpasangan untuk mengetahui pengaruh menyikat gigi menggunakan metode *roll* terhadap indeks kebersihan mulut OHI-S pada siswa kelas 5 MI Hasyim Asy'ari Malang.

Tabel 5.4 Hasil Uji t Berpasangan untuk Nilai Indeks Kebersihan Mulut OHI-S Sebelum dan Sesudah Pemberian Penyuluhan Menyikat Gigi Menggunakan Metode *Roll*

Variabel	T	Signifikansi (2-tailed)/ <i>p-value</i>	Keterangan	Kesimpulan	Rata-rata 1	Rata-rata 2
OHI-S	6,210	0,0000	2 tailed < 0.01	Sangat signifikan	1,6106	0,9713

Berdasarkan tabel 5.4, didapatkan nilai rata-rata untuk OHI-S pertama atau sebelum diberi penyuluhan tentang menyikat gigi menggunakan metode *roll* adalah 1,6106, sedangkan untuk rata-rata OHI-S kedua atau setelah diberi penyuluhan tentang menyikat gigi menggunakan metode *roll* adalah 0,9713. Hasil kedua nilai rata-rata tersebut dapat dilihat bahwa terjadi penurunan nilai OHI-S sebelum diberi penyuluhan dengan OHI-S sesudah penyuluhan. Untuk nilai signifikansi atau *2-tailed* adalah 0 dimana signifikansi lebih kecil dari 0,01

untuk taraf signifikan sehingga dapat dikatakan sangat signifikan. Nilai signifikan 0 berarti 1% tetap dan 99% menunjukkan penurunan nilai OHI-S pertama dengan OHI-S kedua. Hal ini menunjukkan bahwa 1% dari jumlah sampel mengalami nilai OHI-S yang tetap dan 99% dari jumlah sampel mengalami penurunan nilai OHI-S sebelum diberi penyuluhan dengan OHI-S sesudah diberi penyuluhan. Dapat disimpulkan bahwa menyikat gigi menggunakan metode *roll* memberi pengaruh yang signifikan terhadap nilai OHI-S sebelum diberi penyuluhan dengan nilai OHI-S sesudah diberi penyuluhan. Hal ini dapat dilihat dari perbedaan nilai OHI-S sebelum diberi penyuluhan dan sesudah penyuluhan. Terdapat perbedaan nilai yang cukup signifikan dari OHI-S sebelum dan sesudah diberi penyuluhan.

